



## PENERAPAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD NEGERI BELLE II (STUDI KUALITATIF)

Yefris A Selan<sup>1</sup>, Patrecia Djami<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Institut Pendidikan Soe, Indonesia

Email: [yefrisselan91@gmail.com](mailto:yefrisselan91@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.1969>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

#### Keywords:

Leadership Style

Principals

Teacher

Performance

Qualitative Research



### ABSTRACT

*A principal's leadership style is a crucial factor influencing teacher performance. Effective leadership can motivate teachers to deliver better performance. Not all principals are able to adapt their leadership style to different situations and conditions. As a result, the leadership style applied is ineffective in motivating and improving teacher performance. This study aims to describe the implementation of the principal's leadership style and its implications for teacher performance at Belle II Public Elementary School. The study used a qualitative approach with descriptive methods. The research subjects included the principal and teachers of Belle II Public Elementary School. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis used data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results showed that the principal implemented a democratic, participatory, and situational leadership style. The implementation of this leadership style had a positive impact on teacher performance, as seen from increased discipline, responsibility, creativity, and the quality of learning. Thus, the principal's leadership style has an important role in improving teacher performance.*

### ABSTRAK

*Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah menjadi factor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif akan mampu memotivasi guru untuk memberikan kinerja yang lebih baik. Tidak semua kepala sekolah mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Akibatnya, gaya kepemimpinan yang diterapkan tidak efektif dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah serta implikasinya terhadap kinerja guru di SD Negeri Belle II. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru SD Negeri Belle II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, partisipatif, dan situasional. Penerapan gaya kepemimpinan tersebut berdampak positif terhadap kinerja guru, yang terlihat dari meningkatnya disiplin, tanggung jawab, kreativitas, serta kualitas pembelajaran. Dengan demikian, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru.*

**Kata kunci:** Gaya Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Penelitian Kualitatif

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu adalah kunci dalam pembangunan suatu negara, pendidik dan tenaga kependidikan memainkan peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan tersebut (Mubarok et al., 2024). Untuk memastikan mutu pembelajaran yang optimal, penting untuk memperhatikan mutu dan profesionalitas dari pendidik serta tenaga kependidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Bajrie & Pujiyati, 2023). Keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan. Kepala sekolah memiliki tugas mengelola sumber daya sekolah, membina guru, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif (Herlina & Sulfiani, 2022). Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah akan memengaruhi sikap, motivasi, dan kinerja guru. Guru yang memiliki kinerja baik akan mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik (Aprizal & Yanti, 2024).

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan yang ada di sekolah (FetriMelya et al., 2023). Hal ini karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang bertugas mengatur semua sumber daya manusia baik itu pegawai tata usaha, guru-guru maupun siswa-siswi yang berada dalam ruang lingkup sekolah demi tujuan pendidikan. Menurut (Awwaliyah & Nugroho, 2023) "kepemimpinan adalah adanya suatu proses dalam kepemimpinan untuk memberikan pengaruh secara sosial kepada orang lain, sehingga orang lain tersebut menjalankan suatu proses sebagaimana diinginkan oleh pemimpin". (Puspitasari et al., 2022) mengatakan bahwa "kepemimpinan (leadership) adalah proses memotivasi orang agar bekerja mencapai tujuan tertentu". (Nasikhah et al., 2022) "Kepemimpinan adalah kepribadian seseorang yang menyebabkan sekelompok orang lain mencontoh atau mengikutinya. Sedangkan menurut (Hanafiah et al., 2023) "*Leadership is interpersonal influence exercised in a situation, and directed, through the communication process, toward the attainment of a specified goal or goals*".

Kepala sekolah berfungsi sebagai kepala dan tubuh yang bergerak serta sebagai representasi dari bawahan yang bekerja dengan baik sesuai dengan perintah atasan, yang merupakan kunci kesuksesan sebuah lembaga dalam mencapai visi dan misi. Lembaga pendidikan membutuhkan kerja tim yang solid dengan bimbingan atasan (Syahputra et al., 2023).

Gaya kepemimpinan seorang kepala sekolah menjadi factor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Kepemimpinan yang efektif akan mampu memotivasi guru untuk memberikan kinerja yang lebih baik. Tidak semua kepala sekolah mampu menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Akibatnya, gaya kepemimpinan yang diterapkan tidak efektif dalam memotivasi dan meningkatkan kinerja guru (Devana et al., 2025)

Proses mendorong bawahan untuk mencapai tujuan organisasi adalah contoh kepemimpinan. Pemimpin adalah penting bagi kepala sekolah untuk mencapai tujuan (Siagian et al., 2022) Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mempengaruhi kinerja guru. Mereka berharap semua guru bekerja dengan semangat dan tulus, tidak peduli jenis kelaminnya, kepemimpinan kepala sekolah efektif dapat diukur dari kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut (Pasek, 2022), pencapaian tujuan yang efektif adalah salah satu dorongan yang dapat diberikan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, peran kepala sekolah dapat ditinjau dari bagaimana mereka memberikan

pembinaan kepada guru untuk memastikan bahwa guru melakukan pekerjaan dengan baik. Menurut (Frismelly & Ernawati, 2021), kinerja guru termasuk melakukan tugas dengan tegas, jujur, dan bertanggung jawab. Pendidikan adalah fondasi utama bagi perkembangan bangsa.

Di dalam konteks pendidikan, kualitas guru dan disiplin kerja mereka memainkan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar (Kusumaningsih, 2024). Di SD Negeri Belle II, peran ini semakin krusial karena masa ini merupakan periode emas dalam perkembangan anak. Guru-guru di SD Negeri Belle II harus memiliki kinerja yang tinggi dan disiplin yang baik untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas.

Gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja dan disiplin kerja guru (Mubarok et al., 2024). Gaya kepemimpinan yang efektif dapat memotivasi guru untuk bekerja lebih baik dan lebih disiplin. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang kurang tepat dapat menurunkan semangat dan produktivitas guru (Suryadhiningrat et al., 2022). Di SD Negeri Belle II, kepala sekolah berupaya menerapkan berbagai gaya kepemimpinan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Namun, diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan gaya kepemimpinan tersebut serta dampaknya terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Belle II.

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan. Melalui metode observasi langsung, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah serta implikasinya terhadap kinerja guru di SD Negeri Belle II. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci (Waruwu, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2021). Penelitian kualitatif deskriptif menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak berfokus pada data numerik (Assyakurrohim et al., 2023). Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

Subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan guru SD Negeri Belle II. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **A. Penerapan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, kepala sekolah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan, memberikan kesempatan menyampaikan pendapat, serta membangun komunikasi dua arah. Gaya kepemimpinan demokratis merupakan suatu cara yang dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mempengaruhi orang lain atau pegawainya untuk bekerja sama

mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara berbagi kegiatan yang akan ditentukan bersama antara pimpinan dan bawahan. Indrawijaya dalam (Angga & Iskandar, 2022) mengemukakan pendapatnya mengenai gaya kepemimpinan demokratis, sebagai berikut: Gaya kepemimpinan demokratis pada umumnya diasumsikan oleh orang banyak lebih baik dari pendapatnya sendiri dan adanya partisipasi akan menimbulkan tanggung jawab bagi pelaksanaannya. Asumsi lain bahwa partisipasi memberikan kesempatan kepada para anggota untuk mengembangkan diri mereka dalam berpendapat (Vebriani & Utomo, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selain menerapkan gaya kepemimpinan demokratis, Kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan situasional dengan menyesuaikan pendekatan sesuai kondisi guru. Menurut (Nabila & Ghani, 2022) kepemimpinan situasional adalah teori yang memfokuskan pada pengikut. Pendekatan ini memfokuskan banyak perhatian pada karakteristik karyawan, maksudnya para karyawan memiliki tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Orang yang memiliki tingkat kesiapan rendah karena sedikitnya kemampuan atau pelatihan, membutuhkan gaya kepemimpinan yang berbeda dengan orang-orang yang memiliki tingkat kesiapan yang tinggi

Salah satu guru menyatakan: "Kepala sekolah selalu mengajak kami berdiskusi sebelum mengambil keputusan, sehingga kami merasa dihargai dan dilibatkan dalam setiap kebijakan sekolah."

Kepala sekolah juga menegaskan: "Saya berusaha menyesuaikan cara memimpin sesuai karakter guru, karena setiap guru memiliki kebutuhan dan cara kerja yang berbeda."

Hasil wawancara dan observasi juga menunjukkan bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Kepala sekolah juga menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif. Dimana Kepala sekolah berperan sebagai fasilitator yang mendorong komunikasi dua arah, menumbuhkan loyalitas, serta meningkatkan keterlibatan emosional dan mental karyawan. Ini bertujuan menciptakan kerjasama serasi untuk mencapai tujuan bersama. (Saputra et al., 2023) Menyatakan gaya ini bersifat persuasif, menciptakan kerjasama serasi, menumbuhkan loyalitas, dan memotivasi bawahan agar merasa ikut memiliki Perusahaan.

## B. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan, perwujudan hasil kerja (prestasi), dan perilaku yang ditampilkan guru dalam melaksanakan tugas mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik (Salehudin, 2022). Kinerja guru di SD Negeri Belle II tergolong baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan hadir, kesiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta partisipasi guru dalam kegiatan sekolah.

Seorang guru mengungkapkan: "Kami selalu berusaha menyiapkan RPP dan bahan ajar sebelum masuk kelas, karena kepala sekolah rutin melakukan supervisi dan memberikan masukan."

Guru lain menambahkan: "Adanya dukungan dari kepala sekolah membuat kami lebih semangat dalam mengajar dan mengikuti pelatihan."

Kinerja guru di SD Negeri Belle II tergolong baik. Hal ini terlihat dari kedisiplinan hadir, kesiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terstruktur, serta partisipasi guru dalam kegiatan sekolah.

## C. Dampak Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Guru

Penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah berdampak positif terhadap kinerja guru. Guru merasa dihargai, termotivasi, dan memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugas (Yanuarlan et al., 2023).

Salah satu guru menyampaikan: "Cara kepala sekolah memimpin membuat kami merasa nyaman bekerja, sehingga kami lebih bertanggung jawab terhadap tugas kami." Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah: "Ketika guru merasa dihargai, mereka akan bekerja dengan lebih sungguh-sungguh dan menunjukkan kinerja yang lebih baik." (Astuti & Miyono, 2023)

### ***Pembahasan***

Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan jalannya roda kepemimpinan sekolah. Ada bermacam-macam gaya yang dapat diterapkan kepala sekolah, tetapi untuk meningkatkan kinerja guru serta mendisiplinkan guru maka kepala sekolah perlu menyesuaikan dengan karakter guru, karena setiap guru memiliki kebutuhan dan cara kerja yang berbeda (Helmina & Giatman, 2023). Jika kepala sekolah mengaktualisasikan gaya kepemimpinan secara nyata dan objektif dalam mengelola seluruh aktivitas di sekolah yang dipimpinya, maka gaya kepemimpinan terhadap aktivitas guru berlangsung baik dan mendapat dukungan yang efektif (Kosasih, 2024). Dengan begitu maka kinerja guru akan semakin baik. Baiknya kinerja guru memberikan pengaruh pada prestasi belajar siswa dengan cara kepala sekolah akan mampu membawa sekolah kearah peningkatan kualitas dan pelayanan meliputi pengembangan sarana dan prasarana sekolah (Wiranti & Noor., 2024), gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh besar untuk meningkatkan kinerja dapat dilihat dari tanggungjawabnya menjalankan tugas profesi yang diembannya, kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru (Noormahmudah, 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis, partisipatif dan situasional yang diterapkan kepala sekolah mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa pemimpin yang melibatkan bawahan dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan komitmen dan kinerja. Kepala sekolah yang memberikan teladan, dukungan, serta bimbingan mampu mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil deskriptif diperoleh kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru dalam mengajar memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dalam mengajar, sehingga kinerja guru akan menjadi baik kemudian prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri Belle II dilakukan melalui pendekatan demokratis dan situasional. Penerapan gaya kepemimpinan tersebut berdampak positif terhadap kinerja guru, baik dari aspek disiplin, tanggung jawab, maupun kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari guru mampu melakukan tanggungjawabnya, menjalankan tugas profesi yang diembannya, serta kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas keguruan sebagai guru.

### **REFERENSI**

Angga, & Iskandar, S. (2022). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. 6(3), 5295–5301.

- Aprizal, M. I., & Yanti, R. T. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR NEGERI 078 BENGKULU UTARA*. 1(3), 421-430.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). *Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif*. 3(1), 1-9.
- Astuti, I. P., & Miyono, N. (2023). *PENTINGNYA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALASEKOLAHTERHADAP PENINGKATAN KINERJAGURU SD NEGERI MEDONO*. 09, 3978-3987.
- Awwaliyah, N. P., & Nugroho, A. S. (2023). *ANALISIS IDEAL DAN REALITA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENERAPAN P5 DI SEKOLAH DASAR*. 08.
- Bajrie, F. Z., & Pujiyati, W. (2023). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GABUSWETAN KABUPATEN INDRAMAYU*. 6(2), 44-55.
- Devana, S., Bukhori, M., Info, A., & History, A. (2025). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru melalui Motivasi di SD SPK*. 8, 3560-3567.
- FetriMelya, D., Asmendri, David, Hendriani, S., & Salam, Y. (2023). *Kontribusi Iklim Sekolah dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok*. 11(1), 101-112.
- Frismelly, A., & Ernawati, M. G. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. 4(2).
- Hanafiah, Berliana, & Margono. (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sekolah Dasar*. 4, 973-980.
- Helmina, A., & Giatman, M. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan*. 4(2), 669-676.
- Herlina, B., & Sulfiani, B. (2022). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Mengembangkan Mutu Sekolah Dasar Sekolah Dalam*. 6(2), 129-138.
- Kosasih, N. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru terhadap Kinerja Guru*. April, 152-160. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.4238>
- Kusumaningsih, W. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru terhadap Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri*. 5(1), 329-337. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i1.230>
- Mubarok, A. S., Bakker, C., Hamzali, S., Yulianti, S. D., Lues, M. G., Kuala, U. S., Ekonomi, P., Sukabumi, L. P., Islam, M. P., Syekh, I., & Cirebon, N. (2024). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Pembentukan Karakter Sosial Siswa*. 8, 18829-18842.
- Nabila, M., & Ghani, A. R. A. (2022). *Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Memasuki Pembelajaran Tatap Muka*. 6(3), 5115-5123.
- Nasikhah, K., Maunah, B., & Patoni, A. (2022). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KERJASAMA GURU : Analisis Penerapan Gaya Kepemimpinan Transformasional*. 3(2), 130-143.
- Noormahmudah. (2021). *KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU*. 133-146.
- Pasek, I. W. (2022). *KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU SEKOLAH*. 2, 549-560. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6202802>
- Puspitasari, D., Rofiq, A., Asyari, H., & Amalia, J. (2022). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru*. 3, 70-83.
- Salehudin, M. (2022). *Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru*

*Sekolah Dasar. 2(1), 57–68.*

- Saputra, D., Parashakti, R. D., & Perkasa, D. H. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Budaya Organisasi, Dan. 01(01), 1–14.*
- Siagian, H. M., Lubis, M. J., & Darwin. (2022). *Penerapan Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah SD Swasta. 6(3), 3821–3829.*
- Suryadhiningrat, R. F. K., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). *Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru ( Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung ). 7(2), 164–174.*
- Syahputra, E., Pristiani, R. L., Siregar, T., & Budiarta, K. (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Stabat. 6(September), 156–161.*
- Vebriani, N., & Utomo, S. (2022). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah terhadap Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar. 5, 32–38.*
- Waruwu, M. (2024). *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. 5, 198–211.*
- Wiranti, D., & Noor., M. T. (2024). *PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU PADA SMK NEGERI 1 CEMPAGA DI KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR. 9(2), 138–146.*
- Yanuarlan, J., Susanti, A., Iwa, A., Ilmu, T., Bandung, A., Info, A., & History, A. (2023). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi terhadap Kinerja Guru. 6(2015).*

---

---

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**